

**Pemberdayaan Kelompok Ibu Ibu PKK:
Pemanfaatan Botol Bekas Menunjang Ekonomi Kreatif Kelurahan Batu Kota Manado**

**Empowerment Of PKK Mother's Group:
Utilization Of Used Bottles to Support the Creative Economy Batu District, Manado City**

Ellen Grace Tangkere^{1)}, Maya Hendrietta Montolalu¹⁾, Meldi Tineke Magdalena Sinolungan¹⁾,*

¹⁾Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat Manado, Indonesia

**Email Korespondensi: ellentangkere16@gmail.com*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk :(1) Memberikan informasi dan pengetahuan serta pemahaman tentang Ekonomi Kreatif dan manfaatnya bagi kelompok ibu ibu PKK (2) Memberdayakan kelompok Ibu ibu PKK lingkungan satu dengan mengajarkan keterampilan, ide kreatif dan inovatif pemanfaatan botol bekas menjadi berguna dan berpeluang membuka wirausaha baru baik perorangan atau kelompok. Diharapkan dari hasil pengabdian ini kelompok ibu ibu PKK mendapatkan pengetahuan tentang ekonomi kreatif dan dapat berinovasi dalam pemanfaatan botol bekas menjadi barang yang bisa digunakan seperti souvenir, vas bunga, wadah untuk tanaman hias ataupun dapur hidup. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kelompok ibu ibu PKK bisa dan mampu mengerti, memahami tentang ekonomi kreatif dan manfaatnya bagi keluarga, serta bisa berinovasi, lewat ide-ide kreatif dalam pemanfaatan botol bekas yang sudah tidak terpakai menjadi bermanfaat yang bisa menghasilkan suatu usaha.

Kata kunci: ekonomi kreatif, pemanfaatan botol bekas, pemberdayaan kelompok

Abstract

This service aims to: (1) Provide information and knowledge as well as understanding about the Creative Economy and its benefits for the PKK women's group (2) Empower the PKK women's group in the first neighborhood by teaching skills, creative and innovative ideas for using used bottles to be useful and have the opportunity to open new entrepreneurs, whether individuals or groups. It is hoped that from the results of this service, the PKK women's group will gain knowledge about the creative economy and be able to innovate in utilizing used bottles into items that can be used such as souvenirs, flower vases, containers for ornamental plants or living kitchens. The results of this service show that the PKK women's group can and are able to understand, understand the creative economy and its benefits for the family, and can innovate, through creative ideas in using used bottles that are no longer used to become useful things that can produce a business.

Keywords: creative economy utilizing used bottles, group empowerment

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ekonomi kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui kreatifitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan Departemen Perdagangan

Indonesia (2008). Karakteristik Ekonomi Kreatif diantaranya meliputi: kolaborasi berperan penting; yaitu cendekiawan (intelektual) dunia usaha, pemerintah dan Masyarakat. Berbasis Ide dan Gagasan. Adanya Konsep Ekonomi Kreatif merupakan konsep ekonomi di era ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas dengan

mengandalkan ide-ide kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang mengharapkan input dan output berupa gagasan. Ekonomi Kreatif merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan dan menggali kreatifitas para pelaku ekonomi terutama pihak yang melakukan usaha sendiri dan memiliki perusahaan (Marlinah L., 2017).

Perkembangan sektor Ekonomi Kreatif suatu bangsa akan bersaing dan berdampak pada kehidupan sosial jika di kelola dengan baik. Untuk itu dituntut Inovasi dan kreatifitas dalam mengelola potensi lokal yang ada. Pelaku usaha adalah manusia atau masyarakat pelaku usaha harus memiliki sumber daya yang baik. Untuk itu Pemberdayaan masyarakat guna peningkatan dalam ekonomi kreatif. (JEKPEND Journal Ekonomi dan Pendidikan, 2018).

Pendekatan pemberdayaan masyarakat selama ini telah banyak diupayakan melalui berbagai pembangunan. Namun karena dilakukan secara parsial dan tidak berkelanjutan, Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Masyarakat yang ikut berpartisipasi dan menjadi mitra adalah Ibu ibu PKK lingkungan satu. Dalam hal minimnya pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak bisa menentukan suatu usaha kecil, yang bisa dan berpeluang meningkatkan perekonomian keluarga ataupun pendapatan kelompok ibu ibu PKK lingkungan satu kelurahan batu Kota. Minimnya Pengetahuan akan Ekonomi Kreatif, yang bisa mendatangkan peluang untuk membuka suatu usaha kecil (Rumah Tangga) dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satu bagian dari ekonomi kreatif adalah pemanfaatan botol aqua bekas untuk dijadikan nilai ekonomis. dengan mendaur ulang barang

bekas menjadi bernilai, serta dapat mengembangkan usaha kecil (rumah tangga).

Wadah botol bekas seperti botol Aqua, Ake ataupun botol air minum lainnya dalam wadah plastik ataupun botol dengan berbagai bentuk yang sudah tidak terpakai, banyak ditemui dalam rumah tangga dan menjadi sampah. Hal ini di temui di lingkungan satu kelurahan Batu Kota. Ibu ibu rumah tangga yang melaksanakan aktifitas kegiatan rumah tangga merupakan sasaran yang tepat dalam bermitra.



Gambar 1. Botol Bekas (Botol Aqua Galon, Liter, Botol Coca Cola dan Botol Air Lainnya)

Kelurahan Batu Kota Lingkungan 1 adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Malalayang, kota Manado. Keadaan topografi bukit dan dataran. Posisi yang cukup strategis dekat dengan dua universitas yaitu Sam Ratulangi (UNSRAT) dan Universitas Pembangunan Indonesia (UNPI). Mayoritas pekerjaan penduduk di Lingkungan satu kelurahan Batu Kota adalah Aparatur Sipil Negara (ASN). Penduduk tidak sepenuhnya menetap di lingkungan karena adanya Mahasiswa pendatang dari berbagai daerah/ asal. Pembuktian ini dengan terdapat Kost/Kostan ataupun Asrama dan hotel kecil. Seperti Asrama Gorontalo, Asrama Ternate, Asrama Jaya Wijaya serta

Kost/kostan di beberapa rumah yang ada di Lingkungan satu.

Keadaan lingkungan seperti ini sehingga banyak terdapat Botol bekas seperti aqua, ake dan botol minuman lainnya yang sudah tidak terpakai jenis wadah plastik ataupun botol dan menjadi sampah. Hal ini mendorong untuk pemanfaatan mendaur ulang agar bisa bernilai ekonomis. Kelurahan Batu Kota terdiri dari Lima Lingkungan dan adanya organisasi PKK di tiap Lingkungan. Organisasi PKK yang aktif dan produktif adalah Ibu-ibu PKK lingkungan satu kelurahan Batu Kota. Setiap bulan rutin mengadakan pertemuan PKK dengan agenda kegiatan antaranya penyampaian berbagai jenis ketrampilan yang berguna bagi ibu ibu, selain arisan simpan pinjam. Untuk itu Wadah ibu-ibu PKK sangat penting dalam upaya untuk di jadikan mitra dalam penyuluhan ekonomi kreatif guna mendorong adanya terbentuk usaha kecil (rumah tangga) dalam peningkatan kewirausahaan pada umumnya.

Demikian halnya juga para ibu rumah tangga aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan di antaranya tergabung dalam organisasi PKK dan turut aktif dalam program pemerintah yaitu Program Nasional Pemberdayaan Ekonomi Kreatif bagi kelompok perempuan adalah bertujuan untuk membantu usaha rumah tangga dan peningkatan kewirausahaan pada umumnya dan pemberdayaan masyarakat rumah tangga sebagai bentuk pengembangan ekonomi kreatif.

Dalam hal ini ibu ibu PKK lingkungan satu kelurahan Batu kota belum memahami,pengetahuan tentang Ekonomi Kreatif yang merupakan salah satu program pemerintah. Potensi segi Pengetahuan ketrampilan dan kreatifitas sumber daya manusia yang belum memadai sehingga

perlu adanya pelatihan pemanfaatan botol bekas dan pendampingan. Berdasarkan pada uraian- uraian tersebut maka sangat diperlukan solusi yang tepat antara lain mengajarkan ketrampilan dalam pemanfaatan botol bekas menjadi berguna dan bernilai ekonomis yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif,dengan pemberdayaan ibu-ibu PKK masyarakat di kelurahan Batu Kota.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi maka yang menjadi permasalahan yaitu kelompok ibu ibu PKK lingkungan satu merupakan bagian masyarakat umum dalam hal minimnya pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan botol bekas (aqua, ake, botol lainnya) yang merupakan bagian dan menunjang ekonomi kreatif. Yang dapat menghasilkan suatu usaha kecil, berpeluang meningkatkan perekonomian keluarga ataupun pendapatan organisasi kelompok ibu ibu PKK lingkungan satu kelurahan batu Kota.

Terbatasnya pengetahuan akan Ekonomi Kreatif, yang bisa mendatangkan peluang suatu usaha kecil (Rumah Tangga) dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan kondisi ini perlu diberikan Pelatihan dan pemahaman tentang Ekonomi Kreatif dalam hal pemanfaatan Botol bekas dan bentuk Usaha kecil (rumah Tangga) yang dapat membantu perekonomian keluarga dan keterkaitan dengan bidang kewirausahaan masyarakat di Kota.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Target khusus yang akan dicapai oleh Ibu-ibu PKK yang ada di lingkungan satu kelurahan batu kota yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Ekonomi Kreatif dan contoh ekonomi kreatif. Selain itu ibu-ibu PKK dapat

mengembangkan ketrampilan dan kreatifitas dalam pemanfaatan Botol bekas. Luaran Kegiatan yang dihasilkan:

1. Model/bentuk hasil ketrampilan dan kreatifitas pemanfaatan Botol aqua bekas. Hasil Kreatifitas Berupa: Souvenir, Tempat bunga (bu nga hidup ataupun bunga kering) accessories dll. Dengan demikian bisa mengembangkan cara berpikir dan kreatifitas dari Ibu ibu PKK.
2. Metode penerapan kewirausahaan untuk pemberdayaan ekonomi kreatif khusus ibu ibu PKK dengan strategi usaha kecil (Rumah Tangga) yang tepat agar dapat membantu perekonomian keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Ceramah, diskusi (pendampingan) dan pelatihan ketrampilan akan disampaikan oleh Pembicara/ Narasumber yang memiliki keahlian di bidang Kewirausahaan dan ekonomi, bidang pengembangan sumber daya manusia untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi ibu ibu PKK, merupakan peserta dan masyarakat yang berada di kelurahan Batu Kota lingkungan. Materi ceramah/diskusi dan pelatihan ketrampilan yang akan disampaikan meliputi:

1. Pengetahuan dan Pemahaman Ekonomi Kreatif bagi kelompok ibu ibu PKK
2. Kreatifitas keahlian, ide-ide inovatif dalam mendaur ulang botol bekas menjadi suatu bentuk yang bernilai dan nantinya dapat menjadikan suatu usaha kecil rumah tangga guna peningkatan ekonomi rumah tangga.

Pemanfaatan botol aqua bekas merupakan contoh dari pemberdayaan ekonomi kreatif. Proses pelatihan akan menggunakan Materi yang sudah

digandakan tentang konsep dari ekonomi kreatif dan setiap peserta mendapatkan materi dalam bentuk makalah dan alat tulis menulis. Kemudian pelatihan ketrampilan dan kreatifitas dengan bahan/alat berupa botol bekas dan media penunjang lainnya seperti Cat, bunga dll. Metode pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran orang dewasa (otodidak) dan dilaksanakan secara klasikal dengan memberikan teori dan pelatihan/ praktek melalui ceramah dan diskusi kelompok secara terarah (FGD = Focus Group Discussion). Dalam pelaksanaannya, teori akan diberikan sebanyak 25% dan praktek sebanyak 75%.

Sasaran Kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah kelompok ibu ibu PKK.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lingkungan Satu kelurahan Batu Kota merupakan tempat melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat. Ibu-ibu PKK yang dilaksanakan pada bulan Maret - November 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pertemuan tersebut juga selalu dilaksanakan kegiatan-kegiatan berbagi ilmu pengalaman ketrampilan yang dapat mendatangkan manfaat bagi keluarga. Dalam kesempatan tersebut Program Kemitraan PKM_K2 dilaksanakan dengan berbagi Ilmu pengetahuan memberikan penyuluhan dan ketrampilan dalam pemanfaatan botol bekas (Aqua, Ake, botol minuman dan botol lainnya) yang sudah tidak terpakai untuk berinovasi menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat. Manfaat lainnya botol bekas digunakan menjadi media tanam berguna untuk mengurangi terjadinya pencemaran

lingkungan yang mengurangi keindahan lingkungan itu sendiri. Apalagi sampah botol plastik tidak dapat diurai oleh mikroba pengurai sehingga sangat sulit membusuk. Disamping itu penggunaan boto plastik bekas lebih menghemat tempat, khususnya di daerah perkotaan seperti di kelurahan Batu kota lingkungan satu yang merupakan bagian dari daerah perkotaan, pada rumah yang memiliki lahan sempit namun ingin menanam sayur, bunga atau tanaman hijau lainnya.

Adapun contoh dari kegiatan PKM dalam hal pemanfaatan botol bekas adalah dengan pemanfaatan Botol Aqua Galon yang tidak terpakai (bocor) dan di daur ulang menjadi vas bunga. Bentuk pemanfaatan lainnya seperti botol minuman Carlo Rosii digunakan sebagai wadah untuk menanam bunga hidup ataupun bunga kering yang dapat di jadikan Hiasan.

Cara lain pemanfaatan botol bekas untuk media tanam pertama ialah memilih botol yang sesuai, menyesuaikan dengan ukuran tanaman yang akan ditanam. Disesuaikan juga dengan ukuran dimensi ukuran kecil dan jenis bunga dan sayuran memanfaatkan botol dengan ukuran 500ml. Sedangkan menanam tanaman untuk ukuran sedang memanfaatkan botol berukuran 1 liter, dan untuk tanaman berukuran sedang ke atas memanfaatkan botol berukuran 2 liter atau lebih.

Langkah selanjutnya adalah membentuk botol agar dapat dengan mudah ditanami dan menjadi media tanam yang baik.

Adapun Manfaat yang didapatkan dari pemanfaatan dijadikan wadah tanaman atau pot tanaman hias di kelurahan Batu kota selain memperindah halaman ataupun rumah, dapat diperjual belikan dan mengurangi permasalahan sampah plastik menjadikan kelurahan Batu kota lingkungan

satu bebas sampah plastik. Keunggulan dengan inovasi botol plastik menjadi pot atau wadah tanaman hias ataupun tanaman dapur hidup antara lain: (1) dapat dikreasikan sesuai selera pembuat pot/wadah (2) Lebih hemat dalam biaya dan kreatif dalam mendaur ulang (3) desain ruangan kelihatan lebih unik dan mempesona dengan kreasi yang menarik dan meningkatkan kreativitas (4) mudah dibuat dan bermanfaat.

Dalam pelaksanaan kegiatan ketrampilan mendaur ulang botol bekas, ada berbagai kendala diantaranya: dibutuhkan ide yang kreatif dari masing masing ibu-ibu PKK dalam menentukan desain, dan membutuhkan ketrampilan mengecat dari ibu ibu.

Berikut contoh inovasi pemanfaatan botol bekas yang dilakukan untuk ibu ibu PKK di kelurahan batu kota lingkungan satu Manado.



Gambar 2. Produk inovasi botol minuman Carlo Rossi dan Aqua Galon

Botol aqua Galon yang sudah tidak terpakai di ubah menjadi vas bunga dengan kreatifitas dan inovatif menggunakan Cat air ataupun cat tembok yang ada di rumah sehingga kelihatan menarik. Botol aqua 1 liter di gunakan sebagai wadah untuk menanam bunga hidup seperti kaktus.



Gambar 3. Produk inovasi aqua galon 19 L dan aqua 2 L

Botol minuman sudah tidak terpakai dibuat hiasan bunga dengan menggunakan bunga kering yang ada dirumah. Demikian juga penutup dari botol aqua bisa digunakan sebagai wadah untuk diletakkan sikat gigi.



Gambar 3. Produk inovasi minuman carlo rosi 750ml dan penutup aqua 2L

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kelompok Ibu-ibu PKK lingkungan satu kelurahan Batukota melalui PKM-K2 dengan ketrampilan pemanfaatan botol aqua, bisa menghasilkan ide ide kretaif dari ibu ibu PKK dalam hal pemanfaatan botol bekas menjadi bernilai guna dan bernilai ekonomis seperti: menghasilkan Vas bunga, gantungan sikat gigi, dekorasi bunga dengan botol.
2. Kelompok ibu-ibu PKK dapat mengerti arti ekonomi kreatif dan

berpeluang untuk membuka usaha rumah tangga.

Saran

1. Diharapkan adanya keberlanjutan dalam pelaksanaan PKM-K2 yang lebih luas lagi melibatkan home industri.
2. Agar lebih luas lagi memperkenalkan ekonomi kretaif dan ketrampilan selain kelompok ibu-ibu PKK juga melibatkan kaum wanita lainnya seperti remaja dan pemuda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada (pendukung kegiatan PKM) dan LPPM Universitas Sam Ratulangi Manado maupun tenaga dari narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu. 2004. Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MP) terhadap Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Naggaluh Kabupaten Aceh Singki.
- Hasan, M. 2018. Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 1(1): 81-86.
- Marlinah, L. 2017. Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala*, 17(2): 258-265.
- Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Depdag RI, 2008.
- Sofianto, A., Yasin, A. A., Aratri, H., Lydiasari, C. P., Nugroho, E., Handayani, A., & Risandewi, T. 2009. Kajian Kapasitas dan Keberlanjutan Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Pedesaan dan Pengelolaan Keuangan Di Unit Pengelola Kecamatan (UPK). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 7(2): 201-212.
- Tim Pengendali PNPM Mandiri. 2008. Pedoman Umum Program Nasional PNPM Mandiri. Sekretariat Tim Pengendali PNPM Mandiri.